ABSTRAK

FRISKA JULIANA PURBA. Nim : 8136142010. Pengembangan Penuntun Praktikum Kimia Sma Kelas XI Pada Materi Laju Reaksi Sesuai dengan Model Pembelajaran Penemuan Dan Berbasis Proyek. Thesis. Medan, 2015. Program Studi Pendidikan Kimia Pascasarjana Universtitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengembangkan penuntun praktikum laju reaksi sesuai dengan model pembelajaran penemuan dan berbasis proyek. (2) Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar secara signifikan yang dibelajarkan dengan menggunakan penuntun praktikum model pembelajaran penemuan dan berbasis proyek. (3) Mengetahui bagaimana efektivitas yang dibelajarkan dengan menggunakan penuntun praktikum model pembelajaran penemuan dan berbasis proyek. Lokasi penelitian yaitu SMA Methodist-1 Medan. Sampel penelitian diambil sebanyak dua kelas yaitu kelas eksperimen I yang diajar menggunakan penuntun praktikum sesuai model penemuan dan kelas eksperimen II yang diajar menggunakan penuntun praktikum sesuai model pembelajaran berbasis proyek. Sebelum dilakukan penelitian penuntun praktikum telah disusun, divalidasi oleh dosen dan guru yang ahli dibidangnya dan diujicobakan ke sekolah. Berdasarkan hasil tabulasi angket diperoleh bahwa nilai rata-rata dari model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata dari model pembelajaran penemuan. Sehingga diperoleh bahwa penuntun praktikum sesuai model berbasis proyek lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran dibandingkan dengan penuntun praktikum sesuai model pembelajaran penemuan. Sedangkan setelah diujicobakan dan diperoleh hasil belajar kelas eksperimen I dimana rata-rata nilai pretes sebesar 56,50 dan rata-rata nilai postes sebesar 76,00. Sedangkan di kelas eksperimen II rata- rata nilai pretes sebesar 55,00 dan rata-rata nilai postes sebesar 75,00. Sehingga menurut data hasil belajar siswa diperoleh bahwa penuntun praktikum sesuai model pembelajaran penemuan lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran dibandingkan dengan penuntun praktikum sesuai model pembelajaran berbasis proyek. Hal ini terbukti karena siswa pada kelas eksperimen I yang menggunakan penuntun praktikum dengan model Penemuan pada implementasinya melakukan praktikum dengan sepenuhnya mengikuti prosedur praktikum dengan alat dan bahan yang juga telah disediakan menjadikan siswa secara merata memahami pekerjaan praktikum tersebut sedangkan pada kelas ekperimen II menuntut siswa untuk merancang sendiri praktikum, serta menentukkan alat dan bahan dengan mencari sendiri secara berkelompok. Penerapan model praktikum seperti ini masih belum dapat sepenuhnya dilakukan di sekolah, karena kemampuan antara siswa belum merata sehingga dalam satu kelompok praktikum ada siswa yang mendominasi pengerjaan praktikum dan yang lainnya hanya sebagai pengamat saja.

Keyword: Pengembangan Penuntun Praktikum, Model Penemuan, Model Berbasis Proyek

ABSTRACT

Purba Juliana Friska. Nim. 8136142010. Development of Guidance Practical Chemistry for Eleven Class Senior High School on Theory About Rate Reaction According to the Type of Discovery and Project Based Learning. Thesis. Medan. 2015. The Postgraduate Program of Chemistry Education of State University of Medan.

This research aims to (1) develop practical guidance reaction rates according to the model of project-based learning and discovery. (2) Know the difference significantly increase learning outcomes that learned by using practical guidance model of project-based learning and discovery. (3) Determine the effectiveness of that learned how to use the guide practical model of project-based learning and discovery. Location of research that SMA Methodist-1 field. Samples were taken by two classes of experimental class I taught using practical guide appropriate experimental models of discovery and class II are taught using practical guide appropriate project-based learning model. Before do this research practical guidance has been developed, validated by lecturers and teachers who are experts in their field and tested to school. Based on the results of the questionnaire tabulation showed that the average value of project-based learning model is higher than the average value of the discovery learning model. Thus obtained that correspond practical guidance based model projects more effectively applied in learning compared with corresponding practical guidance discovery learning model. Meanwhile, after learning outcomes tested and obtained experimental class I, where the average value of pretest is 56.50 and posttest mean score is 76.00. While in the experimental class II average pretest score is 55.00 and an average value of posttest is 75.00 . So according to the data obtained in student learning outcomes that correspond practical guide more effective discovery learning model applied in learning compared with corresponding practical guide project-based learning model. This is evident because the students in the experimental class I, which uses practical guide with models of discovery in doing practical implementation to fully follow lab procedures with tools and materials have also been provided to make the students evenly understand the lab work while in the second experiment class requires students to design own practice, as well as determine the tools and materials to find yourself in a group. The application of such a practice models still can not fully be done in schools, because the ability of the students have not been evenly distributed so that in practice there is a group of students who dominate the lab work and the other only as observers only.

Keywords : Development Guidance Practical, Discovery Model, Project Based Learning.